

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses produksi pengolahan kelapa sawit melibatkan beberapa tahap yaitu stasiun penerimaan, stasiun *sterilizer*, stasiun *thresher*, stasiun *press*, stasiun kernel dan stasiun klarifikasi. Potensi bahaya yang ditemukan pada saat penelitian adalah lantai licin pada area kerja *Sand Trap Tank* dan jalur jalan pada *Chain Man*, atap bocor pada area kerja Stasiun *Thresher*, *Bunch Press* dan *Digester*, railing tangga yang terputus dan jarak anak tangga yang terlalu jauh pada area kerja Stasiun Klarifikasi dan kebocoran pada kernel *conveyor* pada area kerja stasiun kernel.
2. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT.GSDI yaitu penyampaian *safety talk* oleh kepala pabrik, asisten dan supervisi, *training safety* operator dan supervisi, penyampaian pesan kesehatan oleh poliklinik kebun, tes *fatigue* atau tes kefokuskan menggunakan tongkat, cek tensi karyawan, senam pagi, pelatihan penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan *Hydrant*, pelatihan penggunaan alat *safety*,

pemberian Alat Pelindung Diri (APD) lengkap, pembuatan rambu-rambu pada area berbahaya dan pembuatan *safety commitment* karyawan.

3. Dari analisis menggunakan *Job Safety Analysis* (JSA) proses produksi kelapa sawit memiliki potensi bahaya yang signifikan bagi para pekerja. Paparan uap panas, cedera fisik karena kecelakaan kerja dan masalah kesehatan akibat kondisi kerja yang keras adalah bahaya utama yang diidentifikasi. Langkah-langkah pencegahan seperti pelatihan karyawan, penggunaan APD dan perawatan alat harus diterapkan untuk meminimalkan resiko kecelakaan kerja dan untuk melindungi karyawan.
4. K3 dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas Kerja. Diperoleh dari Uji t hitung pada K3 karyawan (2,612) dan lingkungan kerja (2,432) pada penelitian ini menunjukkan bahwa K3 dan lingkungan kerja memiliki dampak yang cukup besar terhadap produktivitas kerja. Nilai t tabel pada tingkat signifikansi adalah 5% adalah 2,042. Temuan ini menunjukkan bahwa k3, lingkungan kerja dan produktivitas kerja secara bersama-sama memiliki dampak yang besar. Setelah melakukan uji F, diketahui bahwa F hitung ($7,494 > 4,17$) lebih besar dari F tabel. Temuan ini menunjukkan bahwa k3 dan lingkungan kerja memiliki dampak positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Hasil analisis potensi bahaya yang sudah dilakukan sebaiknya disarankan ke perusahaan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan tersebut. Upaya pencegahan yang sudah dilakukan perusahaan yaitu

memberikan pelatihan keselamatan kerja, memberikan kondisi atau lingkungan kerja yang diusahakan selalu bersih dan nyaman, pemberian alat-alat pelindung diri, pembuatan rambu-rambu keselamatan kerja, pemberian sosialisai dari poliklinik kebun itu sendiri

B. Saran

Perusahaan sebaiknya berinvestasi dalam peralatan berkualitas dan pelatihan penggunaannya, serta menerapkan standar keselamatan yang ketat. Sediakan lingkungan kerja yang bersih dan nyaman dengan area istirahat yang memadai. Dukungan fleksibilitas kerja, seperti konseling dan workshop pengelolaan stres, juga penting. Langkah-langkah ini akan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman. Bagi penelitian selanjutnya dengan metode serupa baiknya hasil analisis kerja potensi bahaya dan upaya pencegahan dapat diusulkan pada perusahaan tempat penelitian. Untuk analisis yang dilakukan baiknya menggunakan variabel-variabel penelitian yang lain, yaitu dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja baik dari faktor manusia itu sendiri maupun diluar itu